

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran ekstrakurikuler tari yang dilakukan di SMA Negeri 2 Negara, Jembrana, Bali menggunakan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi ekspositori digunakan oleh guru pembimbing dalam menjelaskan materi Tari *Makepung* dengan cara bertutur kata atau penyampaian secara lisan dan terstruktur kepada peserta didik serta menggunakan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, guru pembimbing menjadi pusat perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran tari. Penyampaian materi tari dengan cara berbicara kepada peserta didik secara lisan bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menguasai materi pembelajaran yang diberikan. Metode pembelajaran pada proses pembelajaran Tari *Makepung* menggunakan metode tanya jawab, drill, dan demonstrasi.

Pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 2 Negara, Jembrana, Bali memiliki tujuan pembelajaran yaitu berupa pementasan yang merupakan gambaran hasil belajar peserta didik. Penggunaan strategi ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai target pembelajaran. Strategi ekspositori membuat peserta didik lebih mudah memahami materi tari yang disampaikan oleh guru pembimbing, sehingga pembelajaran menjadi nyaman bagi peserta didik. Guru pembimbing menerapkan strategi ekspositori pada proses pembelajaran, peserta didik menjadi lebih aktif dan terbuka dalam mengikuti proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan peserta didik.

Hasil pembelajaran ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 2 Negara, Jembrana, Bali merupakan tahap akhir dari pembelajaran ekstrakurikuler tari. Tahap akhir yang dimaksud yaitu berupa pementasan. Pementasan diperoleh dari hasil belajar dan latihan peserta didik dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler tari. Pementasan dilakukan di sekolah pada tiap akhir semester dan dinilai oleh guru pembimbing ekstrakurikuler tari. Hasil belajar ekstrakurikuler tari juga dimanfaatkan untuk perlombaan dan kegiatan di luar maupun di sekolah. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendeskripsikan proses dan penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada pembelajaran Tari *Makepung* dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 2 Negara, Jembrana, Bali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi ekspositori dalam proses pembelajaran Tari *Makepung* pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Negeri 2 Negara, Jembrana, Bali, beberapa saran yang diberikan sebagai berikut.

1. SMA Negeri 2 Negara sebaiknya memiliki ruang *gallery* untuk menunjukkan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik dalam bentuk dokumentasi.
2. Bagi peserta didik sebaiknya mendokumentasikan kembali mengenai pembelajaran yang telah diberikan oleh guru pembimbing, sehingga dokumentasi tersebut akan membantu peserta didik untuk belajar di rumah.
3. Bagi guru pembimbing sebaiknya memberikan penyampaian pembelajaran yang inovatif, sehingga hal tersebut menjadi baru dan lebih menarik bagi peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan kajian yang dapat mengembangkan penelitian di bidang strategi pembelajaran dengan materi tari lain seperti Tari *Maskot Smandan*.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Dibia, I. W. (2012). *Ilen-ilen Seni Pertunjukan Bali*. Denpasar: Bali Mangsi.
- Djelantik, A. A. M. (2001). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI.
- Fautngil, I. (2022). Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler tari pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Bantul Yogyakarta (*Doctoral Dissertation*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
<http://digilib.isi.ac.id/12503/>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2019). *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Media Kreativa Yogyakarta.
- Kurniasih, I & Sani, B. (2017). *Lebih Memahami Konsep & Proses Pembelajaran: Implementasi & Praktek dalam Kelas*. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi.
- Kurniawan, A, dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT. Global Eksklusif Teknologi.
- Lestari, R. I. (2018). Pembelajaran Tari Bedana dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul Yogyakarta (*Doctoral Dissertation*, Institut Seni Indonesia. Yogyakarta).
<http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/5523>
- Lie, T. (2021). Strategi Pembelajaran Seni Tari Secara Daring Kelas VII G SMP N 1 Sewon (*Doctoral Dissertation*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
<http://digilib.isi.ac.id/8989/>
- Mahmud, S & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Max, A. (2019). *Tari Dinggu: Dulu dan Sekarang*. Jawa Barat: Penerbit Milenial.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaemin & Fitrianto, Y. (2022). *Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

- Restian, A. (2017). *Pembelajaran Seni Tari di Indonesia dan Mancanegara*. Jawa Timur: UMMPRESS
- Sanjaya, H. W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Setiawan, A. (2014). Strategi Pembelajaran Tari Anak Usia Dini. *Jurnal Pedagogi*, 1(1), 1-16.
<https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/17>
- Sihotang, M. A. (2023). Strategi Pembelajaran Ekspositori dan Kontekstual pada Kelas Tari Gelegar Nusantara di Sanggar Seni Kinanti Sekar Yogyakarta. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(1).
<http://digilib.isi.ac.id/13342/>
- Solihatin, E. (2013). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, D. (2007). *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suhardi, M. (2022). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suruf, A. M. (2018). *Ragam Strategi Pembelajaran Dilengkapi dengan Evaluasi Formatif*. Banten: CV. AA. Rizky.
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trisnawati, I. A. (2021). *Sejarah Seni Budaya*. Denpasar: Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zulkarnain, W. (2018). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

B. Narasumber

I Gusti Made Sudiarta. (57). Guru Seni Budaya. SMA Negeri 2 Negara. Negara, Jembrana, Bali.

Luh Putu Ayu Kerti Utami BW. (37). Guru Seni Budaya. SMA Negeri 2 Negara. Negara, Jembrana, Bali.

I Ketut Santika Yasa, (43). Pengelola Sanggar *Jegog* Jati Suara. Desa Batu Agung, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali.

